

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, yaitu meningkatkan hasil belajar IPS, maka jenis penelitian yang digunakan adalah *classroom action research* (penelitian tindakan kelas). Menurut Pardjono dkk (2007:12) *Classroom Action Research* (Penelitian Tindakan Kelas) adalah salah satu jenis penelitian tindakan yang dilakukan guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelasnya.

Berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat.

B. Lokasi, waktu, dan *Setting* Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Pacar Kecamatan Sewon, Kabupaten Bantul dengan alamat Ngentak, Jl. Imogiri Barat Km. 9, Timbulharjo, Sewon, Bantul.

2. Waktu Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan sekitar bulan Mei - Juni 2013.

3. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di dalam ruang kelas V SD Pacar Kecamatan Sewon, Kabupaten Bantul.

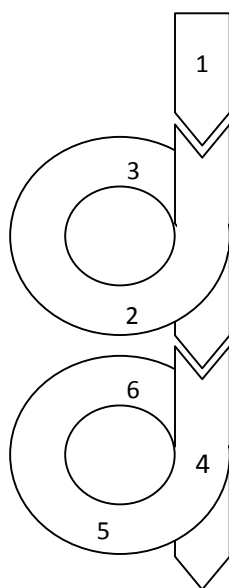
C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Pacar Sewon Bantul, yang terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan.

D. Desain Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini menggunakan model spiral yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc Taggart. Pardjono dkk (2007:22) mengatakan bahwa model ini dikembangkan oleh Stephen Kemmis dan Robin Mc Taggart pada tahun 1998. Mereka menggunakan empat komponen penelitian dalam setiap langkah (perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi) dalam langkah pertama, kedua dan seterusnya sistem spiral yang saling terkait perlu diperhatikan oleh para peneliti.

Rancangan penelitian ini terdiri dari dua siklus dan masing-masing siklus menggunakan empat komponen tindakan yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi dalam satu spiral yang saling terkait. Adapun alur pelaksanaan penelitian tindakan kelas dapat digambarkan pada gambar 1 sebagai berikut:



Keterangan :

Siklus I :

1. Perencanaan I.
2. Tindakan I dan Observasi I.
3. Refleksi I.

Siklus II : 4. Perencanaan I.

5. Tindakan II dan Observasi II.
6. Refleksi II.

dst.

Gambar 1. Spiral PTK Kemmis dan Mc Taggart (Parjono dkk; 2007:22)

Pada model Kemmis dan Mc Taggart, komponen tindakan dan observasi menjadi satu komponen karena kedua kegiatan ini dilakukan secara simultan.

E. Rancangan Penelitian

Kegiatan penelitian ini diawali dengan perencanaan dan diakhiri dengan refleksi. Kegiatan penelitian ini direncanakan melalui beberapa siklus. Setiap siklus yang dilakukan peneliti dalam pembelajaran dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Perencanaan

Menurut Pardjono dkk (2007:28) perencanaan merupakan tindakan yang dibangun dan akan dilaksanakan, sehingga harus mampu melihat jauh ke depan. Perencanaan meliputi perencanaan umum dan

perencanaan tindakan atau *Action Plan*. Perencanaan umum meliputi penentuan tempat penelitian, kolaborator, metode dan strategi mengajar, instrumen monitoring, alat-alat perekam data dan lain-lain. Rencana Tindakan (*Action Plan*) adalah prosedur, strategi yang akan dilakukan oleh guru dalam rangka melakukan tindakan atau perlakuan terhadap siswa. Rencana tindakan meliputi peran guru, peran siswa, fungsi media pembelajaran, pengaturan waktu (*timeline*) selama pembelajaran tertentu. Adapun perencanaan yang dilakukan peneliti dalam tahap perencanaan ini yaitu:

- a. Menentukan materi pelajaran IPS yang akan diteliti, yaitu materi perjuangan mempersiapkan kemerdekaan dengan metode tanya jawab.
- b. Menentukan indikator pembelajaran.
- c. Merancang langkah-langkah pembelajaran IPS yang berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- d. Menyiapkan media, alat peraga, dan Lembar Kerja Siswa.
- e. Merancang instrumen dalam bentuk lembar observasi dalam pelaksanaan pembelajaran perjuangan mempersiapkan kemerdekaan.

2. Tindakan dan Observasi

Menurut Pardjono dkk (2007:29) implementasi tindakan adalah implementasi tindakan ke dalam konteks proses belajar mengajar yang sebenarnya. Implementasi tindakan ini merupakan kegiatan yang telah

dipikirkan masak-masak. Tindakan sebagai sebuah pelaksanaan dari apa yang telah direncanakan. Tindakan dipandu oleh perencanaan yang telah dibuat dalam arti, perencanaan tersebut dilihat sebagai rasional dari tindakan menggunakan metode tanya jawab. Namun, perencanaan yang dibuat harus bersifat fleksibel dan terbuka terhadap perubahan-perubahan dalam pelaksanaan tindakan tersebut. Jadi, tindakan bersifat tidak tetap tetapi dinamis yang memerlukan keputusan cepat tentang apa yang perlu dilakukan.

Metode tanya jawab digunakan dalam pembelajaran materi perjuangan mempersiapkan kemerdekaan, selama kegiatan pembelajaran guru menerapkan langkah-langkah pembelajaran dengan metode tanya jawab yang mengacu pada skenario pembelajaran yang telah dibuat.

Menurut Pardjono dkk (2007:29) pengamatan berfungsi sebagai proses pendokumentasian dampak dari tindakan dan menyediakan informasi untuk tahap refleksi. Pengamatan harus dilakukan secara cermat dan harus dirancang sebelumnya dengan baik.

Pada tahap ini dilakukan pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran IPS menggunakan metode tanya jawab dalam materi perjuangan mempersiapkan kemerdekaan yang berlangsung dengan menggunakan lembar observasi.

3. Refleksi

Menurut Pardjono dkk (2007:30) refleksi adalah upaya evaluasi diri yang secara kritis dilakukan oleh peneliti, kolaborator, *outsider*, dan orang-orang yang terlibat dalam penelitian. Refleksi harus dilakukan secara terbuka dan fair serta dilakukan dengan cara melakukan diskusi dalam tim. Refleksi dilakukan pada akhir setiap siklus, dan berdasarkan refleksi ini lalu dilakukan revisi pada Rencana Tindakan (*action plan*), dan dibuat kembali Rencana Tindakan yang baru (*replanning*), untuk diimplementasikan pada siklus berikutnya.

Pada tahap refleksi ini peneliti mengadakan refleksi terhadap proses dan hasil pembelajaran yang dicapai pada tahap tindakan. Refleksi tersebut dapat dilakukan dengan:

- a. Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan, yaitu pencapaian hasil belajar siswa setelah dilakukan evaluasi dalam pembelajaran IPS dengan metode tanya jawab.
- b. Mencari kemungkinan penyebab apabila tindakan belum berhasil meningkatkan hasil belajar IPS.

Kemudian berdasarkan refleksi yang telah dilakukan peneliti, peneliti dapat menentukan hal-hal yang akan dilakukan pada siklus berikutnya. Hal itu dilakukan demi tercapainya hasil belajar yang diinginkan dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan metode tanya jawab.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik tes dan observasi.

1. Tes

Menurut Wina Sanjaya (2010:235) tes merupakan alat ukur yang sering digunakan untuk mengukur keberhasilan siswa mencapai kompetensi. Sependapat dengan Wina Sanjaya, Sugihartono dkk (2007:141) tes merupakan prosedur atau alat yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana yang telah ditentukan, dan dengan cara serta aturan-aturan yang sudah ditentukan. Untuk mengerjakan tes bergantung dari petunjuk yang diberikan.

Berdasarkan pengertian tersebut teknik tes digunakan peneliti untuk mengetahui pencapaian hasil belajar IPS siswa.

2. Observasi

Menurut Pardjono dkk (2007:43) teknik observasi merupakan teknik monitoring dengan melakukan observasi/ pengamatan terhadap sasaran pengukuran, dengan menggunakan lembar pengamatan atau lembar observasi yang telah disiapkan sebelumnya.

Bedasarkan pengertian tersebut, sasaran pengukuran dalam penelitian ini adalah pembelajaran IPS dengan menggunakan metode tanya jawab. Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data selama proses pembelajaran IPS dengan menggunakan metode tanya jawab.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Tes

Menurut Wina Sanjaya (2010:235) tes merupakan alat ukur yang sering digunakan untuk mengukur keberhasilan siswa mencapai kompetensi. Sejalan dengan pendapat Wina Sanjaya, Sugihartono dkk (2007:141) juga mengatakan bahwa tes merupakan prosedur atau alat yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana yang telah ditentukan, dan dengan cara serta aturan-aturan yang sudah ditentukan. Untuk mengerjakan tes bergantung dari petunjuk yang diberikan.

Berdasarkan pengertian tersebut teknik tes digunakan peneliti untuk mengetahui pencapaian hasil belajar IPS siswa sesuai indikator pembelajaran yang dikembangkan berdasarkan silabus kelas V yang dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Kisi-kisi pengembangan instrumen variabel hasil belajar

Variabel Penelitian	Materi	Indikator	Ranah Kognitif	Jumlah Butir	Nomor Butir
Hasil Belajar	Perjuangan mempersiapkan kemerdekaan Indonesia	1. Menjelaskan beberapa usaha dalam rangka mempersiapkan kemerdekaan	C1	4	1, 2, 3, 4,
		2. Menjelaskan perlunya perumusan dasar negara sebelum kemerdekaan	C1	2	5, 6

Variabel Penelitian	Materi	Indikator	Ranah Kognitif	Jumlah Butir	Nomor Butir
	Proklamasi kemerdekaan Indonesia	3. Mengemukakan peristiwa penting yang terjadi disekitar proklamasi dan saat proklamasi	C2	5	7, 8, 9, 10, 11
		4. Memberikan contoh cara menghargai jasa para tokoh pejuang dalam memproklamasikan kemerdekaan	C2	2	12, 13

Penilaian hasil belajar IPS siswa dilakukan dengan penskoran, menurut Purwanto(2010:187) skor diterakan atas jawaban yang dibuat oleh siswa dari merespon tes hasil belajar, sehingga skor yang diperoleh oleh siswa mencerminkan perolehan hasil belajar siswa.

Penilaian hasil belajar IPS siswa dilakukan setiap pertemuan. Setiap pertemuan dilakukan evaluasi dengan skor maksimal 100 yang dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. Kriteria penskoran instrumen variabel hasil belajar

Pertemuan	Soal	Unsur Jawaban	Skor Maksimal
1	1. Apa saja usaha yang dilakukan untuk mempersiapkan kemerdekaan Indonesia?	• Membentuk BPUPKI	10
		• Merumuskan dasar negara dan UUD	10
		• Membentuk PPKI	10
	2. Sebutkan tugas dari BPUPKI?	• Mempelajari dan menyelidiki hal-hal penting untuk mendirikan negara Indonesia merdeka	10

Pertemuan	Soal	Unsur Jawaban	Skor Maksimal
		<ul style="list-style-type: none"> Menyiapkan organisasi pemerintahan yang akan menerima kemerdekaan dari pemerintahan Jepang 	10
	3. BPUPKI mengadakan dua kali sidang resmi untuk mempersiapkan Indonesia merdeka, apa isi sidang BPUPKI tersebut?	<ul style="list-style-type: none"> Merumuskan dasar negara Merumuskan UUD 	10
	4. Sidang pertama PPKI menghasilkan keputusan penting bagi bangsa Indonesia, apa isi sidang PPKI tersebut?	<ul style="list-style-type: none"> Mengesahkan UUD 1945 yaitu Ir Soekarno dan Drs Moh Hatta Menetapkan bahwa presiden untuk sementara waktu dibantu oleh komite nasional 	10
2	1. Mengapa Indonesia perlu merumuskan dasar negara?	<ul style="list-style-type: none"> Nilai-nilai kepribadian bangsa perlu dirumuskan secara resmi Negara memerlukan dasar untuk melangkah maju 	35
	2. Apa isi rumusan dasar negara yang resmi setelah disahkan oleh PPKI?	<ul style="list-style-type: none"> Ketuhanan Yang Maha esa Kemanusiaan yang adil dan beradab Persatuan Indonesia 	6
			6
			6

Pertemuan	Soal	Unsur Jawaban	Skor Maksimal
		<ul style="list-style-type: none"> Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan 	6
		<ul style="list-style-type: none"> Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia 	6
3	1. Apa nama kota di Jepang yang dijatuhi bom atom oleh Amerika?	<ul style="list-style-type: none"> Hiroshima 	10
		<ul style="list-style-type: none"> Nagasaki 	10
	2. Apa yang dilakukan tiga tokoh Indonesia di Dalat Vietnam?	<ul style="list-style-type: none"> Memenuhi undangan jenderal terauchi 	10
		<ul style="list-style-type: none"> Pemerintah Jepang memutuskan untuk memberikan kemerdekaan kepada Indonesia 	10
	3. Mengapa Bung Karno dan Bung Hatta dibawa ke Rengasdengklok oleh golongan muda?	<ul style="list-style-type: none"> Agar kedua tokoh tersebut segera memproklamasikan kemerdekaan 	10
		<ul style="list-style-type: none"> Agar kedua tokoh tersebut terhindar dari pengaruh Jepang 	10
	4. Mengapa perumusan teks proklamasi dilakukan di rumah Laksamana Tadashi Maeda?	<ul style="list-style-type: none"> Agar tidak dicurigai oleh Jepang 	10
	5. Dimana teks proklamasi kemerdekaan dibacakan?	<ul style="list-style-type: none"> Di rumah Ir Soekarno 	10
		<ul style="list-style-type: none"> Jalan Pegangsaan Timur no 56 	10
		<ul style="list-style-type: none"> Jakarta 	10

Pertemuan	Soal	Unsur Jawaban	Skor Maksimal
4.	1. Bagaimana cara kita sebagai pelajar dalam menghargai perjuangan para tokoh kemerdekaan?	• Belajar dengan rajin/ tekun/ sungguh-sungguh	15
		• Meniru atau mencontoh sikap dan perbuatan para pahlawan	15
		• Disiplin dalam segala tindakan atau perbuatan	15
		• Melanjutkan cita-cita para tokoh kemerdekaan dalam mengisi kemerdekaan dengan pembangunan	10
	2. Bagaimana sebaiknya sikap kita ketika berkunjung ke makam pahlawan atau ke museum?	• Mendoakan	15
		• Menjaga kebersihan tempat tersebut	15
		• Tidak mencorat-coret tembok atau makam para pahlawan	15

2. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk mengamati proses pembelajaran IPS dengan metode tanya jawab. Lembar observasi dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6. Kisi-kisi pengembangan instrumen variabel metode tanya jawab

Variabel Penelitian	Indikator		Keterangan (√)	
			Tampak	Belum Tampak
Metode tanya jawab	1.	Kesempatan siswa menjawab pertanyaan		
	2.	Kemampuan siswa menjawab pertanyaan		
	3.	Antusias dan perhatian siswa selama proses pembelajaran		
	4.	Keberanian siswa dalam bertanya		
	5.	Keterkaitan bentuk pertanyaan siswa dengan materi		
	6.	Kemampuan siswa dalam menyelesaikan evaluasi secara mandiri		

Analisis deskriptif kualitatif digunakan untuk menganalisis data hasil observasi terhadap tindakan penerapan metode tanya jawab dalam pembelajaran IPS.

H. Teknik Analisis Data

Menurut Pardjono dkk (2007:53) analisis data pada dasarnya bertujuan untuk mengolah informasi kuantitatif maupun kualitatif sedemikian rupa sampai informasi menjadi lebih bermakna. Tujuan analisis data dalam penelitian tindakan kelas ini adalah untuk memperoleh bukti kepastian apakah terjadi perbaikan, peningkatan hasil belajar IPS dalam pembelajaran proklamasi kemerdekaan Indonesia sebagaimana yang diharapkan. Dalam penelitian ini digunakan teknik analisis

kuantitatif dan kualitatif. Teknik analisis kuantitatif digunakan untuk menganalisis skor penilaian evaluasi. Untuk menghitung nilai rerata secara klasikal dari sekumpulan nilai yang telah diperoleh siswa tersebut, dapat menggunakan rumus *mean*. Menurut Suharsimi Arikunto (2007:267), untuk menghitung rerata (*Mean*) dari sekumpulan nilai yang diperoleh siswa tersebut dapat digunakan rumus sebagai berikut.

$$M = \frac{fx}{N}$$

Keterangan:

M = Mean

f = Frekuensi

x = Nilai siswa

fx = Jumlah nilai seluruh siswa

N = Banyaknya siswa

I. Kriteria Keberhasilan

Indikator keberhasilan tindakan dalam PTK ini, yaitu adanya peningkatan hasil belajar IPS siswa dalam materi proklamasi kemerdekaan Indonesia yang ditandai dengan meningkatnya hasil belajar IPS siswa yaitu jika rata-rata kelas pada hasil belajar IPS mencapai 75 maka penelitian dinyatakan berhasil.